

**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
**SEKTOR JASA KESEHATAN**  
**SUB SEKTOR JASA KESEHATAN LAINNYA**  
**BIDANG PENGOBATAN TRADISIONAL RAMUAN**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Indonesia adalah Negara tropis terbesar di dunia yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah terutama keanekaragaman hayati termasuk tumbuhan yang berkhasiat obat.

Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada masyarakat Indonesia khususnya dan umat manusia di dunia pada umumnya . Dengan demikian dibutuhkan upaya pengelolaan sumberdaya alam yang arif dan bijaksana.

Dalam rangka menghadapi era globalisasi di segala bidang termasuk upaya kesehatan masyarakat , diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan termasuk Pengobatan Tradisional Ramuan berbahan alam berbasis kompetensi.

Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan kini telah semakin diminati oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia .Tren penyakit dewasa ini telah bergeser dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif, dengan demikian upaya pelayanan kesehatan tradisional akan berperan dalam upaya mewujudkan kesehatan masyarakat yang lebih optimal dan mandiri. Dengan demikian dibutuhkan sarana pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menanggulangi penyakit- penyakit degeneratif dan kronis yang terdapat di masyarakat.

Dengan demikian agar masyarakat memperoleh manfaat sebesar- besarnya dari upaya pelayanan kesehatan dengan Pengobatan Tradisional Ramuan, maka perlu disusun Kompetensi Kerja yang baku untuk setiap Pengobatan Tradisional Ramuan di seluruh Indonesia ( Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

Dengan disusun dan diberlakukannya Kompetensi Kerja baku Pengobatan Tradisional Ramuan, maka Lembaga Pendidikan Pengobatan Tradisional Ramuan dapat menggunakannya untuk membentuk Pengobat yang handal dan profesional.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan Kompetensi baku Sektor Pengobatan Tradisional Ramuan bertujuan mengembangkan sumber daya manusia yang khusus bergerak di bidang pelayanan kesehatan dengan pengobatan tradisional ramuan, sehingga mampu mencukupi keperluan masyarakat pengguna dan pemerintah, yaitu :

### **1. Institusi Pendidikan dan Pelatihan**

Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kurikulum

### **2. PUSKESMAS, Rumah Sehat (RS)**

Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Tradisional

### **3. Masyarakat Umum**

Sebagai upaya sosialisasi dan keterbukaan yang lebih luas, sehingga memberi wawasan masyarakat di samping memberi kesempatan menjadi tenaga pengobat tradisional ramuan

Sebagai pedoman bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan dan memperoleh pelayanan kesehatan oleh tenaga Pengobatan Tradisional Ramuan yang profesional

### **4. Institusi penyelenggara ujian dan sertifikasi**

Sebagai acuan untuk penyelenggaraan ujian dan pemberian sertifikasi sebagai pengobat tradisional ramuan.

### **5. Pemerintah**

Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dan penyusunan peraturan yang terkait dengan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

### **C. PENGERTIAN SKKNI**

#### **1. Pengertian Kompetensi**

Berdasar pada arti estimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

#### **2. Pengertian Standar Kompetensi**

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

#### **3. Konsep SKKNI**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
- bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- **apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
- bagaimana **menyesuaikan kemampuan** yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

**a. Model Standar Kompetensi.**

Standar kompetensi kerja bidang Pengobatan Tradisional Ramuan dikembangkan mengacu pada Permenakertrans No. 21/MEN/2007 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut maka standar kompetensi bidang Pengobatan Tradisional Ramuan yang dikembangkan harus mengacu kepada Regional Model of Competency Standard (RMCS).

**b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS**

Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

**1. Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri**

Difokuskan kepada kompetensi kerja yang berlaku dan dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.

## **2. Kompatibilitas**

Memiliki kompatibilitas dengan standar-standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku dinegara lain ataupun secara internasional.

## **3. Fleksibilitas**

Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.

## **4. Keterukuran**

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus :

- Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan.
- Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.

## **5. Ketelusuran**

Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin:

- Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar
- Dapat ditelusuri sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar

## **6. Transferabilitas**

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan kedalam situasi maupun di tempat kerja yang baru.
- Aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, terumuskan secara holistik (menyatu).

## **D. PENGGUNAAN SKKNI**

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga / institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing :

1. **Untuk institusi pendidikan dan pelatihan**
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi
2. **Untuk dunia usaha / industri dan penggunaan tenaga kerja**
  - a. Membantu dalam rekrutmen
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
  - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha / industri
3. **Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi**
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi

## **E. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL**

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kesehatan Sub Sektor Jasa Kesehatan Lainnya Bidang Pengobatan Tradisional Ramuan mengacu kepada :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Pada undang-undang ini dijelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip-prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang menyatakan bahwa tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya berkewajiban untuk memenuhi standar profesi dan menghormati hak pasien (Pasal 53 ayat 2).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa setiap tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya wajib memenuhi standar profesi (Pasal 21), sedangkan yang dimaksud Standar Profesi adalah (1) Falsafah dan Definisi Profesi, (2) Standar Kompetensi, (3) Standar

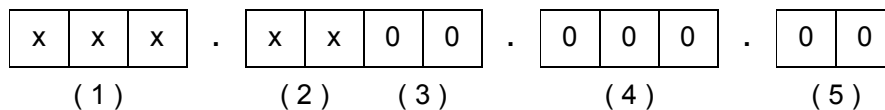
Pendidikan, (4) Standar Sertifikasi, (5) Sumpah Profesi, (6) Kode Etik Profesi, (7) Registrasi, (8) Lisensi, (9) Standar Praktek Profesi.

4. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang penyelenggaraan Pengobatan Tradisional.
5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transimgrasi no.KEP-227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
6. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.KEP-69 /MEN/V/2004 tentang perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.KEP-227/MEN/2003, sebagai berikut :

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

### 1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :



- a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

- b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
- 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
- 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
- 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

## **2. Judul Unit Kompetensi**

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

## **3. Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

## **4. Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi mencerminkan unsur: "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

## **5. Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

## **6. Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

## 7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukan sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

## 8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok

- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

## F. GRADASI KOMPETENSI KUNCI

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.

4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

## G. RUMUSAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkup terbatas</li> <li>• Berulang dan sudah biasa</li> <li>• Dalam konteks yang terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap kembali</li> <li>• Menggunakan pengetahuan yang terbatas</li> <li>• Tidak memerlukan gagasan baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan</li> <li>• Dibawah pengawasan langsung</li> <li>• Tidak ada tanggung-jawab terhadap pekerjaan orang lain.</li> </ul>
II	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkup agak luas</li> <li>• Mapan dan sudah biasa</li> <li>• Dengan pilihan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan dasar operasional.</li> <li>• Memanfaatkan informasi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan</li> <li>• Dibawah pengawasan tidak langsung dan</li> </ul>

	<p>pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin.</p>	<p>tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku</li> <li>• Memerlukan sedikit gagasan baru.</li> </ul>	<p>pengendalian mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</li> </ul>
<b>III</b>	<p>Melaksanakan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur</li> <li>• Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan</li> <li>• Menginterpretasikan informasi yang tersedia</li> <li>• Menggunakan perhitungan dan pertimbangan</li> <li>• Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas</li> <li>• Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu</li> <li>• Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja</li> <li>• Dapat diberi tanggungjawab terhadap hasil kerja orang lain.</li> </ul>
<b>IV</b>	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur</li> <li>• Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis</li> <li>• Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia</li> <li>• Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku</li> <li>• Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri</li> <li>• Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas</li> <li>• Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja</li> <li>• Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</li> </ul>
<b>V</b>	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi)</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area</li> <li>• Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan</li> </ul>	<p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain</li> <li>• Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas</li> <li>• Kegiatan yang</li> </ul>

	<p>yang baku dan tidak baku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang memerlukan banyak pilihan procedure standar maupun non standar</li> <li>• Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin.</li> </ul>	<p>yang luas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis</li> </ul>	<p>memerlukan tanggungjawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja.</li> </ul>
<b>VI</b>	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku</li> <li>• Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang</li> <li>• Melakukan analisis, memformat ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas</li> <li>• Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak.</li> </ul>	<p>Melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan.</li> <li>• Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu</li> <li>• Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok</li> <li>• Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi</li> </ul>
<b>VII</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan;</li> <li>• Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.</li> </ul>		
<b>VIII</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan;</li> <li>• Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.</li> </ul>		
<b>IX</b>	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional</li> </ul>		

## H. KELOMPOK KERJA

### 1. Komite Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Pada Kegiatan Pengobatan Tradisional Ramuan

Komite Rancangan Standard Kompetensi Kerja Nasional dibentuk berdasarkan surat keputusan ..... Kep.No : ...../ / /2009 tanggal .... 2009, selaku pengarah penyusunan rancangan SKKNI Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya.

Susunan Komite Rancangan Standard Kompetensi Kerja Nasional (RSKKNI) sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM PANITIA/TIM
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

## 2. Tim Penyusun SKKNI

Susunan tim teknis dibentuk berdasarkan surat keputusan

..... No :K/...../BDM/2009 tanggal ..... ..

2009 selaku pengarah penyusunan rancangan SKKNI Pengobatan Tradisional

Ramuan dan Sejenisnya ..... Susunan tim penyusun sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM PANITIA	KETERANGAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

**BAB II**  
**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)**

**A. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

**1. Pemetaan KKNi**

**Sektor** : Jasa Kesehatan  
**Sub sektor** : Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya  
**Bidang Pekerjaan** : Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia

LEVEL KKNi	AREA PEKERJAAN ATAU JABATAN	
	PREDIKAT	JABATAN
IX		
VIII		
VII		
VI	AHLI	BATTRA RAMUAN UTAMA
V		
IV	MAHIR	BATTRA RAMUAN MADYA
III		
II	KOMPETEN / TERAMPIL	BATTRA RAMUAN PRATAMA
I		

## **2. LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG TIAP LEVEL**

BATANTRA Ramuan adalah pengobatan atau perawatan dengan obat / ramuan tradisional yang berasal dari flora, fauna, bahan mineral, air dan bahan-bahan alam lain.

BATTRA Ramuan Indonesia (Jamu) adalah seseorang yang memberi pelayanan pengobatan dan/atau perawatan dengan menggunakan ramuan obat dari tumbuh-tumbuhan, hewan, mineral dan lain-lain baik diramu sendiri, maupun obat jadi tradisional ramuan Indonesia.

### **Batra Ramuan Pratama :**

Melaksanakan tugas di Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dengan kompetensi meliputi menyiapkan data pasien, menyiapkan bahan ramuan dan memberikan konseling kepada pasien sesuai instruksi Pengobat Madia atau Utama.

### **Batra Ramuan Madia :**

Melaksanakan praktek mandiri dan atau di Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dengan lingkup kompetensi meliputi penanganan gangguan kesehatan yaitu : gangguan sistem pencernaan, Peredaran Darah, pernafasan, kekebalan tubuh, otot tulang dan sendi, perkemihan, panca indera, limfatik, Otak dan Syaraf, Reproduksi, Hormon, Faktor Luar. Melaksanakan pengawasan pekerjaan dan evaluasi terhadap Battra Ramuan Pratama di Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional.

### **Batra Ramuan Utama :**

Melaksanakan praktek mandiri dan atau di Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dengan lingkup kompetensi meliputi penanganan gangguan kesehatan yaitu : penanganan semua gangguan yang bersifat komplikasi, menahun/ kronis pada semua sistem tubuh. Mengadakan pengkajian Pelayanan Kesehatan Tradisional berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja). Mengelola atau sebagai Penanggung Jawab Saranan Kesehatan Tradisional / RS (Rumah Sehat).

## B. PEMAKETAN SKKNI

### 1. Penjelasan Kodifikasi Pekerjaan

PENJELASAN PENGKODEAN	
1. Kategori	N (Jasa Kesehatan)
2. Golongan Pokok	85 (Jasa Kesehatan)
3. Golongan	1 (Jasa Kesehatan Manusia)
4. Sub Golongan	9 (Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya)
5. Kelompok / Bidang Pekerjaan	1. Jasa Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Para medis. 2. Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional. 3. Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan
6. Sub Kelompok (berdasarkan KEP. MENKES RI. Nomor.: 1076/Menkes/SK/VII/2003)	Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dilakukan oleh : 1. Battra Ramuan Indonesia (Jamu) 2. Battra Gurah 3. Sinshe 4. Tabib 5. Homoeopath 6. Aroma Terapist 7. Battra lainnya yang metodenya sejenis
7. Bagian / Pekerjaan	Pelayanan Kesehatan Tradisional : 1. Battra Ramuan Pratama 2. Battra Ramuan Madia 3. Battra Ramuan Utama
8. Kualifikasi Kompetensi	1. Level II : Sertifikat II 2. Level IV : Sertifikat IV 3. Level VI : Sertifikat VI
9. Versi	01

## 2. PAKET-PAKET SKKNI

Dalam rangka pemaketan SKKNI dipergunakan peta KKNi Bidang Pengobatan Tradisional Ramuan Pemaketan SKKNI sebagai berikut :

<b>AREA PEKERJAAN</b>	:	<b>PENGOBAT TRADISIONAL RAMUAN</b>									
<b>PEKERJAAN</b>	:	<b>BATTRA RAMUAN PRATAMA</b>									
<b>KODE PEKERJAAN</b>	:	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>II</b>	<b>01</b>	
<b>LEVEL</b>	:	<b>SERTIFIKAT II</b>									

### C. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

#### 1. KOMPETENSI UMUM

<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit</b>
JKS.BR 01.001.01	Menjelaskan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.
JKS.BR 01.002.01	Menjelaskan Ilmu Higiene , sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional
JKS.BR 01.003.01	Memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi.

## 2. KOMPETENSI INTI

Kode Unit	Judul Unit
JKS. BR 02.001.01	Menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama
JKS. BR 02.002.01	Menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Pengobat Madia atau Utama
JKS. BR 02.003.01	Memberikan konseling pribadi : menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan dengan pengawasan Battra Madia

## 3. KOMPETENSI KHUSUS

Kode Unit	Judul Unit
JKS. BR 03.001.01	Melaksanakan komunikasi yang efektif kepada pasien

#### D. UNIT-UNIT KOMPETENSI

<b>AREA PEKERJAAN</b>	:	<b>PENGobatan TRADISIONAL RAMUAN</b>									
<b>PEKERJAAN</b>	:	<b>BATTRA RAMUAN</b>									
<b>KODE PEKERJAAN</b>	:	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>II</b>	<b>01</b>	
<b>LEVEL</b>	:	<b>SERTIFIKAT II</b>									

**KODE UNIT** : **JKS. BR 01.001.01**

**JUDUL UNIT** : Menjelaskan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk menjelaskan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan	1.1. Filosofi Battra Ramuan dijelaskan secara sistematis dan benar 1.2. Sejarah Pengobatan Tradisional Ramuan dijelaskan secara sistematis dan benar 1.3. Ragam Budaya Pengobatan Tradisional Nusantara dijelaskan secara sistematis dan benar
2. Menjelaskan tentang penerapan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan	2.1. Penerapan Pengobatan Tradisional Ramuan dijelaskan menurut pengalaman turun temurun/empirik 2.2. Penerapan pengobatan tradisional dijelaskan menurut keluhan yang dialami pasien 2.3. Penerapan pengobatan tradisional ramuan dijelaskan dengan metode perbandingan antara keluhan dengan pengalaman empiris

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk menjelaskan tentang penerapan ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **1. Perlengkapan untuk menjelaskan tentang ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia antara lain :**

2.1. Ruang

2.2. Alat Tulis

2.3. Gambar-gambar pendukung :

Peta Nusantara, Ragam budaya kesehatan tradisional dan kekayaan alam Indonesia.

2.4. Literatur

### **2. Tugas pekerjaan untuk menjelaskan ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia meliputi :**

3.1 Mengidentifikasi ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia berdasarkan filosofi, sejarah, ragam budaya nusantara dan prinsip-prinsip dasar Naturopati

3.2 Menjelaskan tentang penerapan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1 UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan

4.2 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

4.3 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan

4.4 Kepmenkes 1076 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional Bab VII pasal 30 tentang pengembangan SDM Pengobatan Tradisional.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengantar ilmu batra ramuan Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Etno botani
- 3.3. Etno medicine

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik berbicara
- 4.2. Teknik penyampaian materi secara sistematis

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kejujuran
- 5.2 Keterbukaan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : JKS. BR 01.002.01

**JUDUL UNIT** : Menjelaskan Ilmu Higiene , Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Menjelaskan Ilmu Higiene , Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional

**ELEMEN KOMPETENSI**

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan Ilmu Higiene	1.1 Menjelaskan Pengetahuan Higienitas Pengobat dalam menjalankan praktek 1.2 Menjelaskan Pengetahuan Higien Pengobat terhadap Pasien 1.3 Menjelaskan Pengetahuan Higien Ramuan yang diberikan
2. Menjelaskan Pengtahuan Sanitasi	2.1. Menjelaskan Pengetahuan Sanitasi Ruang dan Lingkungan Praktek 2.2. Menjelaskan Pengetahuan Sanitasi Peralatan Pembuatan Ramuan 2.3. Menjelaskan Pengetahuan Sanitasi terhadap Lingkungan tempat tinggal pasien
3. Menjelaskan Keselamatan dan keamanan kerja (K3)	3.1. Menjelaskan prinsip Keselamatan Kerja pada pelayanan kesehatan tradisional 3.2. menjelaskan prinsip Kesehatan Kerja pada Pelayanan Kesehatan Tradisional 3.3. Menjelaskan prinsip keamanan kerja pada Pelayanan Kesehatan Tradisional

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk Menjelaskan Ilmu Higiene , Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan Ilmu Higiene, Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional, antara lain :**

- 2.1 Ruang
- 2.2 Alat Tulis
- 2.3 Literatur

### **3. Tugas pekerjaan untuk menjelaskan ilmu Higiene, Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi Ilmu Higiene, Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional
- 3.2. Menjelaskan tentang penerapan Ilmu Higiene, Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes 1076 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja. Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti aturan yang berlaku. Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan Higiene pada Pelayanan Kesehatan Tradisional
- 3.2. Pengetahuan Sanitasi pada Pelayanan Kesehatan Tradisional
- 3.3. Pengetahuan K3 pada Pelayanan Kesehatan Tradisional

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik berbicara
- 4.2. Teknik penyampaian materi secara sistematis

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian
- 5.2 Kebersihan
- 5.3 Keamanan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 01.003.01

**JUDUL UNIT** : Memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi peraturan dan kode etik Pengobat Tradisional Ramuan	1.1 Peraturan Pelayanan Kesehatan Tradisional dijelaskan secara sistematis dan benar 1.2 Peraturan Cara Pembuatan Ramuan Tradisional dijelaskan secara sistematis dan benar 1.3 Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dijelaskan secara sistematis dan benar 1.4 Etika Profesi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dijelaskan secara sistematis dan benar
2. Menerapkan peraturan dan kode etik pada pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan	2.1 Penerapan Peraturan Pelayanan Kesehatan Tradisional dijelaskan secara benar 2.2 Penerapan Peraturan Cara Pembuatan Ramuan Tradisional dijelaskan secara benar 2.3 Penerapan Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dijelaskan secara benar 2.4 Penerapan Etika Profesi Pengobat Tradisional Ramuan dijelaskan secara benar

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini tentang bagaimana memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya sebagai Battra Ramuan Pratama berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk memberikan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. Alat Kerja
- 2.3. Buku Peraturan-peraturan dan Kode Etik
- 2.4. Literatur

### **3. Tugas pekerjaan memberikan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi pelayanan sesuai dengan hak dan kewenangan
- 3.2 Menerapkan pelayanan sesuai dengan hak dan kewenangan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmen 1076 Tahun 2003
- 4.3 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja. Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti aturan yang berlaku. Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengantar Batra Ramuan Pratama, tentang jabatan, hak dan kewenangan
- 3.2. Kode Etik Profesi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik Pelayanan Masyarakat yang benar
- 4.2. Teknik memahami Peraturan Kompetensi

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kerendahan hati
- 5.2 Kemantapan diri

**KOMPETENSI KUNCI.**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.001.01  
**JUDUL UNIT** : Menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama.  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data identitas dan keluarga pasien	1.1 Menyiapkan formulir untuk diisi dengan benar 1.2 Mewawancarai pasien dan mengisi formulir sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Menyiapkan data riwayat penyakit dan keluarga pasien	2.1. Menyiapkan catatan untuk diisi dengan benar 2.2. Mewawancarai dan mencatat keterangan pasien sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Menyiapkan data mengenai keluhan yang dialami dan riwayat pengobatan sebelumnya	3.1. Menyiapkan catatan untuk diisi dengan benar 3.2. Mewawancarai dan mencatat keterangan pasien sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Menyimpan dan merapikan data pasien	4.1 Merapikan data sesuai dengan aturan 4.2 Menyimpan data dengan baik dan benar

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini tentang bagaimana menyiapkan data pasien untuk Battra Ramuan Madia atau Utama di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk menyiapkan data pasien untuk Battra Ramuan Madia dan Utama antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. Alat Tulis
- 2.3. Kertas Formulir
- 2.4. Rak Penyimpanan

### **3. Tugas pekerjaan untuk menyiapkan data pasien untuk Battra Ramuan Madia atau Utama meliputi :**

- 3.1. Menyiapkan formulir isian
- 3.2. Mewawancarai pasien dan keluarga
- 3.3. Merapikan data di rak

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Etika Profesi
- 4.2 Kode Etik Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan tata kelola administrasi
- 3.2. Pengetahuan Komunikasi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik penulisan data yang benar
- 4.2. Teknik wawancara
- 4.3. Teknik Menyusun Data

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian mengisi data
- 5.2 Ketertiban menyusun data

**KOMPETENSI KUNCI.**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.002.01

**JUDUL UNIT** : Menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Battru Ramuan Madia atau Utama

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Battru Ramuan Madia atau Utama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih bahan yang baik	1.1 Mensortasi ulang bahan 1.2 Memasukan ke wadah 1.3 Memberikan penandaan
2. Menakar sesuai kebutuhan	2.1. Menyiapkan alat timbangan 2.2. Menimbang sesuai kebutuhan 2.3. Memberikan penandaan
3. Mengepak bahan siap untuk diramu	3.1. Menyiapkan bahan pengepakan 3.2. Memasukkan bahan 3.3. Memberikan penandaan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Battra Ramuan Madia atau Utama di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Battra Ramuan Madia atau Utama di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional antara lain :**

2.1 Ruang

2.2 Alat-alat meramu : menakar , wadah

2.3 Bahan Ramuan berasal dari flora, fauna, bahan mineral, air dan bahan-bahan alam

2.4 Bahan Pembungkus

### **3. Tugas pekerjaan menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Battra Ramuan Madia atau Utama di tempat sarana pelayanan kesehatan tradisional meliputi :**

3.1 Memilih bahan

3.2 Menakar

3.2 Mengepak

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1 Peraturan BPOM

4.2 Kepmenkes 1076 Tahun 2003, tentang penyelenggaraan Pengobatan Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja .

- 1.1. Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti aturan yang berlaku
- 1.2. Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan Morfologi Tanaman Obat
- 3.2. Pengetahuan Bahan Mineral
- 3.3. Pengetahuan Bahan Hewani
- 3.4. Pengetahuan Menakar
- 3.5. Pengetahuan Mengepak

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik Memilih Bahan
- 4.2. Teknik Menakar
- 4.3. Teknik Mengepak

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian Memilih Bahan
- 5.2 Ketelitian Menakar Bahan

**KOMPETENSI KUNCI.**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : JKS. BR 02.003.01
- JUDUL UNIT** : Memberikan konseling pribadi : menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk memberikan konseling pribadi : menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan di sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan keterangan tentang cara kerja ramuan	1.1 Menjelaskan tentang isi ramuan 1.2 Menjelaskan tentang kegunaan
2. Memberikan saran penggunaan	2.1 Menjelaskan tentang takaran pemakaian 2.2 Menjelaskan tentang aturan pemakaian

#### BATASAN VARIABEL

##### 1. Konteks Variabel

Unit ini mengenai bagaimana memberikan konseling pribadi yaitu menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan di sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional

##### 2. Perlengkapan untuk memberikan konseling pribadi yaitu menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan antara lain :

- 2.1 Ruang
- 2.2 Alat Tulis
- 2.3 Bahan Ramuan yang sudah dipak

**3. Tugas pekerjaan untuk memberikan konseling pribadi yaitu menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan meliputi :**

- 3.1 Menjelaskan kepada pasien
- 3.2 Memberi saran kepada pasien

**4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.2 Etika Profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan Khasiat dan Manfaat Bahan Ramuan
- 3.2. Pengetahuan Berkomunikasi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.4. Teknik berkomunikasi
- 4.5. Teknik memberi penjelasan dan saran secara sistematis ,mudah dipahami

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kerendahan hati
- 5.2 Ketepatan menjelaskan dan memberi saran

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.001.01  
**JUDUL UNIT** : Melaksanakan komunikasi yang efektif  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan komunikasi yang efektif kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi	1.1 Mengkomunikasikan dengan pasien 1.2 Mengkomunikasikan dengan Pengobat di atasnya
2. Melaksanakan komunikasi dengan pasien	2.1. Meminta keterangan kepada pasien 2.2. Mencatat keterangan yang diberikan pasien 2.3. Menghubungkan hasil catatan dengan data empiris penyakit
3. Melaksanakan komunikasi dengan Pengobat di atasnya	3.1. Menerima perintah 3.2. Menjalankan perintah 3.3. Melaporkan hasil yang diperintahkan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan komunikasi yang efektif di sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan komunikasi yang efektif antara lain :**

2.1. Ruang

2.2. Alat Tulis

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan komunikasi yang efektif meliputi :**

3.1 Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi

3.2 Melaksanakan komunikasi

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1 Kode Etik Pengobatan Tradisional Ramuan

4.2 Etika profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan Komunikasi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik Berbicara
- 4.2. Teknik Sopan Santun antar Batra

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kerendahan hati
- 5.2 Daya Tangkap

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

## 2. BATTRA RAMUAN MADIA

### 1. Penjelasan Kodefikasi Pekerjaan

PENJELASAN PENGKODEAN	
1. Kategori	N (Jasa Kesehatan)
2. Golongan Pokok	85 (Jasa Kesehatan)
3. Golongan	1 (Jasa Kesehatan Manusia)
4. Sub Golongan	9 (Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya)
5. Kelompok / Bidang Pekerjaan	1. Jasa Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Para medis. 2. Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional. 3. Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan
6. Sub Kelompok (berdasarkan KEP. MENKES RI. Nomor.: 1076/Menkes/SK/VII/2003)	Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dilakukan oleh : 1. Battra Ramuan Indonesia (Jamu) 2. Battra Gurah 3. Sinshe 4. Tabib 5. Homoeopath 6. Aroma Terapist 7. Battra lainnya yang metodenya sejenis
7. Bagian / Pekerjaan	Pelayanan Kesehatan Tradisional : 1. Battra Ramuan Pratama 2. Battra Ramuan Madia 3. Battra Ramuan Utama
8. Kualifikasi Kompetensi	1. Level II : Sertifikat II 2. Level IV : Sertifikat IV 3. Level VI : Sertifikat VI
9. Versi	01

## 1. PAKET-PAKET SKKNI

Dalam rangka pemaketan SKKNI dipergunakan peta KKNi Bidang Pengobatan Tradisional Ramuan Pemaketan SKKNI sebagai berikut :

<b>AREA PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>PENGOBAT TRADISIONAL RAMUAN</b>									
<b>PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>BATTRA RAMUAN MADIA</b>									
<b>KODE PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>IV</b>	<b>01</b>	
<b>LEVEL</b>	<b>:</b>	<b>SERTIFIKAT IV</b>									

## B. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

### 1. KOMPETENSI UMUM

<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit</b>
JKS.BR 01.004.01	Menjelaskan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia
JKS.BR 01.005.01	Memberikan Penyuluhan informasi kesehatan tradisional kepada masyarakat

## 2. KOMPETENSI INTI

Kode Unit	Judul Unit
JKS. BR 02.004.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Pencernaan
JKS. BR 02.005.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Pernafasan.
JKS. BR 02.006.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem kekebalan tubuh
JKS. BR 02.007.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Otot, Tulang dan Sendi
JKS. BR 02.008.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Perkemihan
JKS. BR 02.009.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Indera
JKS. BR 02.010.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Limfatik
JKS. BR 02.011.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Otak & Syaraf
JKS. BR 02.012.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Reproduksi
JKS. BR 02.013.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Hormon
JKS. BR 02.014.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Faktor Luar
JKS. BR 02.015.01	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Peredaran Darah

### 3. KOMPETENSI KHUSUS

<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit</b>
JKS.BR 03.002.01	Praktek mandiri secara efektif dan efisien.
JKS.BR 03.003.01	Melakukan evaluasi efektifitas dan efek samping obat Tradisional Ramuan pada pasien
JKS.BR 03.004.01	Melaksanakan Pengawasan pekerjaan Battra Ramuan Pratama
JKS.BR 03.005.01	Melaksanakan Evaluasi pekerjaan Battra Ramuan Pratama
JKS.BR 03.006.01	Menggunakan data penunjang untuk diagnostik : hasil laboratorium

#### D. UNIT-UNIT KOMPETENSI

<b>AREA PEKERJAAN</b>	:	<b>PENGOBAT TRADISIONAL RAMUAN</b>									
<b>PEKERJAAN</b>	:	<b>BATTRA RAMUAN MADIA</b>									
<b>KODE PEKERJAAN</b>	:	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>IV</b>	<b>01</b>	
<b>LEVEL</b>	:	<b>SERTIFIKAT IV</b>									

**KODE UNIT** : **JKS. BR 01.004.01**

**JUDUL UNIT** : Menjelaskan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk menjelaskan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia di tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional .

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi ilmu Naturopati	1.1 Filosofi Naturopati dijelaskan secara sistimatis dan benar 1.2 Ragam Naturopati dijelaskan dengan baik 1.3 Hubungan Naturopati dengan Battra Ramuan Indonesia dijelaskan dengan benar.
2. Menerapkan Ilmu Naturopati pada pelayanan kesehatan tradisional ramuan	2.1. Penerapan Ilmu Naturopati pada pelayanan Kesehatan Tradisional Ramuan dijelaskan menurut pengalaman turun temurun / empirik 2.2. Penerapan Ilmu Naturopati pada Pengobatan Tradisional Ramuan dijelaskan menurut keluhan yang dialami pasien 2.3. Penerapan Ilmu Naturopati pada Pengobatan Tradisional ramuan dijelaskan dengan metode perbandingan antara keluhan dengan pengalaman empiris

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk menjelaskan tentang penerapan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia di tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional .

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan tentang ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia antara lain :**

2.1 Ruang

2.2 Alat Tulis

2.3 Gambar-gambar pendukung :

2.4 Peta organ tubuh manusia , tumbuhan obat indonesia, Bagan Keseimbangan Metabolik Tubuh Manusia

2.5 Alat Peraga Organ Tubuh Manusia

### **3. Tugas pekerjaan untuk menjelaskan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia meliputi :**

3.1. Mengidentifikasi ilmu Naturopati

3.2. Menjelaskan tentang penerapan Ilmu Naturopati terkait Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan

4.2. Kepmen 1076 Tahun 2003

4.3. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan Ilmu Naturopati
- 3.2. Pengetahuan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia
- 3.3. Etno medicine

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik berbicara
- 4.2. Teknik penyampaian materi secara sistematis

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kejujuran
- 5.2 Keterbukaan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 01.005.01

**JUDUL UNIT** : Memberikan Penyuluhan informasi kesehatan tradisional kepada masyarakat

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk memberikan Penyuluhan informasi pelayanan kesehatan tradisional kepada masyarakat

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan informasi sesuai kebutuhan	1.1. Menyiapkan bahan penyuluhan untuk pembinaan pengobatan tradisional ramuan 1.2. Menyiapkan sarana penunjang penyuluhan 1.3. Mengevaluasi kesiapan diri batra ramuan untuk rencana penyuluhan
2. Melaksanakan penyuluhan	2.1. Menciptakan suasana kondusif 2.2. Melaksanakan penyuluhan 2.3. Mencatat semua tanggapan
3. Mengevaluasi penyuluhan	3.1. Mendokumentasi hasil penyuluhan 3.2. Menilai hasil penyuluhan 3.3. Menindak lanjuti hasil evaluasi

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk memberikan Penyuluhan seputar informasi pelayanan kesehatan tradisional kepada masyarakat untuk diterapkan di dalam keluarga

### **2. Perlengkapan untuk memberikan Penyuluhan informasi pelayanan kesehatan tradisional kepada masyarakat antara lain :**

2.1 Ruang

2.2 Alat Penyuluhan: OHP , LCD , Spidol , Penghapus ,Laptop

2.3 Gambar-gambar pendukung :

Peta Nusantara, Ragam budaya kesehatan tradisional dan kekayaan alam Indonesia,Organ Tubuh Manusia

2.4 Literatur

### **3. Tugas pekerjaan untuk memberikan Penyuluhan informasi pelayanan kesehatan tradisional kepada masyarakat meliputi :**

3.1 Menyiapkan bahan penyuluhan

3.2 Melaksanakan penyuluhan

3.3 Mengevaluasi

### **1. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan

4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003

4.3 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan Indonesia
- 3.2. Pengetahuan Berkomunikasi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik berbicara
- 4.2. Teknik penyampaian materi secara sistematis

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Keberanian
- 5.2 Kekuatan mempengaruhi massa

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : JKS. BR 02.004.01
- JUDUL UNIT** : Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Pencernaan
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pencernaan. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem pencernaan yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Pencernaan dengan gejala ringan	1.1. Mengidentifikasi Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Pencernaan sesuai Prosedur Operasional Standar (POS) 1.2. Menciptakan Suasana aman & nyaman untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi 1.3. Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem pencernaan. 1.4. Gejala pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem Pencernaan diidentifikasi sesuai POS
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Pencernaan	2.1. Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit. 2.2. Gangguan fungsi sistem Pencernaan ditentukan berdasarkan prosedur operasional standar
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Pencernaan	3.1. Pengobatan Tradisional Ramuan berdasarkan rencana terapi pada pasien dilakukan dalam suasana yang nyaman. 3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar Rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.

<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem pencernaan</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur  4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian  4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien  5.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pencernaan yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pencernaan antara lain :**

- 2.1. Ruang Praktek
- 2.2. Alat Periksa
- 2.3. Alat Tulis
- 2.4. Formulir Data Pasien
- 2.5. Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pencernaan meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat Tradisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Pencernaan
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem Pencernaan

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.005.01

**JUDUL UNIT** : **Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pernafasan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem pernafasan. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem pernafasan yang datang ke sarana pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem pernafasan diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem pernafasan serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem pernafasan</li></ul>
2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggungjawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem pernafasan</li></ul>

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem pernafasan berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>1. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem pernafasan</p>	<p>4.1 Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2 Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3 Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>2. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>4.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>4.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem pernafasan yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pernafasan antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Pernafasan meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.3 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.4 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernapasan
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem Pernapasan

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.006.01  
**JUDUL UNIT** : Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan Tubuh

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan tubuh. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan tubuh yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Kekebalan Tubuh	1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem kekebalan tubuh diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar 1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi. 1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem kekebalan tubuh, serta evaluasi dan pelaporan. 1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi system kekebalan tubuh .
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem kekebalan tubuh	2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuanditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit. 2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem kekebalan tubuh

3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem kekebalan tubuh	3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif 3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Kekebalan Tubuh	4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur 4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian 4.2. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan tubuh yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### 2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan tubuh antara lain :

- 2.1. Ruang Praktek
- 2.2. Alat Periksa
- 2.3. Alat Tulis
- 2.4. Formulir Data Pasien
- 2.5. Bahan Ramuan yang sudah dipak

**3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Kekebalan tubuh meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

**4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Kekebalan tubuh
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem Kekebalan tubuh

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.007.01

**JUDUL UNIT** : **Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang Sendi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang Sendi. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang Sendi. yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan Kode Etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem otot, tulang, sendi serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem otot, tulang, sendi</li></ul>
2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem otot, tulang, sendi.	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi pengobat tradisional ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem otot, tulang, sendi.</li></ul>

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem pencernaan</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi antara lain :**

- 2.1. Ruang Praktek
- 2.2. Alat Periksa
- 2.3. Alat Tulis
- 2.4. Formulir Data Pasien
- 2.5. Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otot, Tulang, Sendi meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2. Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3. Merencanakan pengobatan
- 3.4. Melaksanakan pengobatan
- 3.5. Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Otot, Tulang, Sendi
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem Otot, Tulang, Sendi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : JKS.BR02.008.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Perkemihan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan yang datang tempat praktek mandiri maupun ke sarana pelayanan kesehatan tradisional

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem perkemihan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan. diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem perkemihan. Serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem perkemihan.</li></ol>
2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem perkemihan.	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggungjawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem perkemihan</li></ol>

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem perkemihan berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem perkemihan</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan antara lain :**

- 2.1. Ruang Praktek
- 2.2. Alat Periksa
- 2.3. Alat Tulis
- 2.4. Formulir Data Pasien
- 2.5. Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem perkemihan meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2. Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3. Merencanakan pengobatan
- 3.4. Melaksanakan pengobatan
- 3.5. Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1. Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem perkemihan
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem perkemihan

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : JKS. BR 02.009.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem indera**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem indera. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem indera yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem indera.	1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem indera. diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar 1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi. 1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem indera. Serta evaluasi dan pelaporan. 1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem indera.
2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem indera.	2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggungjawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit. 2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem indera.

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem indera.berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem indera.</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem indera. yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem indera. antara lain :**

- 4.1. Ruang Praktek
- 4.2. Alat Periksa
- 4.3. Alat Tulis
- 4.4. Formulir Data Pasien
- 4.5. Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem indera. meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2. Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3. Merencanakan pengobatan
- 3.4. Melaksanakan pengobatan
- 3.5. Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem indera.
- 3.3 Ilmu Patofisiologi Sistem indera.

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.010.01  
**JUDUL UNIT** : Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
<p>1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Limfatik</p>	<p>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem Limfatik, serta evaluasi dan pelaporan.</p> <p>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem Limfatik.</p>
<p>2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem Limfatik</p>	<p>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuanditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</p> <p>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem Limfatik,</p>

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem Limfatik.berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem Limfatik</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Limfatik meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Limfatik
- 3.3 Ilmu Patofisiologi Sistem Limfatik

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.011.01  
**JUDUL UNIT** : **Melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan Syaraf**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan Syaraf. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan Syaraf yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem otak dan syaraf	1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem otak dan syaraf diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar 1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi. 1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem otak dan syaraf, serta evaluasi dan pelaporan. 1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi system otak dan syaraf .
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem otak dan syaraf	2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit. 2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem otak dan syaraf

<p>3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem otak dan syaraf</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem otak dan syaraf</p>	<p>4.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>4.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem otak dan syaraf diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>5.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>5.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem otak dan syaraf, serta evaluasi dan pelaporan.</p> <p>5.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem otak dan syaraf.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan syaraf yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan syaraf antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Otak dan syaraf meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Otak dan syaraf
- 3.3 Ilmu Patofisiologi Sistem Otak dan syaraf

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.012.01

**JUDUL UNIT** : **Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Reproduksi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Reproduksi. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem pernafasan yang datang ke sarana pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem reproduksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem reproduksi diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem reproduksi, serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simtom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem reproduksi</li></ol>
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuanditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem reproduksi</li></ol>

<p>3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Reproduksi</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem reproduksi</p>	<p>4.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>4.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem reproduksi diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>5.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>5.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem reproduksi, serta evaluasi dan pelaporan.</p> <p>5.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem reproduksi.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Reproduksi yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Reproduksi antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Reproduksi meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi
- 3.3 Ilmu Patofisiologi Sistem Reproduksi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : JKS. BR 02.013.01**

**JUDUL UNIT : Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon yang datang ke sarana pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Hormon	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem reproduksi, serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simtom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem Hormon</li></ol>
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Hormon	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuanditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem hormon</li></ol>

<p>3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Hormon</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem Hormon</p>	<p>4.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>4.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>
<p>5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>5.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>5.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem Hormon serta evaluasi dan pelaporan.</p> <p>5.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem Hormon</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Hormon meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Hormon
- 3.3 Ilmu Patofisiologi Sistem Hormon

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.014.01

**JUDUL UNIT** : **Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan Faktor Luar**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Faktor Luar

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan karena Faktor Luar	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Data pasien dengan gangguan karena faktor luar diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</li><li>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</li><li>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan faktor luar, serta evaluasi dan pelaporan.</li><li>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan faktor luar .</li></ul>
2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan karena Faktor Luar	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</li><li>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan faktor luar</li></ul>
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan karena Faktor Luar	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</li><li>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar.</li></ul>

<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi karena Faktor Luar</p>	<p>4.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>4.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data pasien dengan gangguan faktor luar diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>5.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>5.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan faktor luar, serta evaluasi dan pelaporan.</p> <p>5.4. Mengidentifikasi sindrom dan simtom pada kasus-kasus gangguan faktor luar.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Faktor Luar yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### 2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Faktor Luar antara lain :

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

**3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Faktor Luar meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2 Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3 Merencanakan pengobatan
- 3.4 Melaksanakan pengobatan
- 3.5 Mendokumentasikan

**4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4 Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5 Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi gangguan Faktor Luar
- 3.3 Ilmu Patofisiologi gangguan Faktor Luar

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : JKS. BR 02.015.01
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia Pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah. Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
<p>1. Melakukan pengumpulan untuk identifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Peredaran Darah</p>	<p>1.1. Data pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar</p> <p>1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi.</p> <p>1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem Peredaran Darah serta evaluasi dan pelaporan</p> <p>1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada kasus-kasus gangguan fungsi sistem Peredaran Darah</p>
<p>2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus gangguan sistem Peredaran Darah</p>	<p>2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit.</p> <p>2.2. Deteksi ditegakkan, pada gangguan fungsi sistem Peredaran Darah.</p>

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem Peredaran Darah berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.</p>	<p>3.1 Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2 Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi sistem Peredaran Darah</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup , pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah yang datang ke tempat praktek mandiri maupun sarana pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2. Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3. Merencanakan pengobatan
- 3.4. Melaksanakan pengobatan
- 3.5. Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi Sistem Peredaran Darah
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem Peredaran Darah

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1. Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2. Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : JKS.BR03.002.01**

**JUDUL UNIT : Praktek mandiri secara efektif dan efisien**

**DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Praktek mandiri secara efektif dan efisien.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan fasilitas dan sarannya sesuai standar	2.1. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan sarana 2.2. Menyediakan fasilitas dan sarana
2. Menyiapkan Perijinan yang diperlukan	2.1. Menyiapkan data yang diperlukan 2.2. Menyampaikan permohonan Ijin 2.3. Menyimpan surat ijin dengan baik
3. Melaksanakan Praktek mandiri	3.1. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman 3.2. Melaksanakan Praktek Mandiri 3.3. Mengevaluasi hasil praktek

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk menjelaskan tentang penerapan Praktek mandiri secara efektif dan efisien

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan Praktek mandiri secara efektif dan efisien antara lain :**

2.1 Ruang

2.2 Alat Tulis

2.3 Gambar-gambar pendukung :

Peta Nusantara, Ragam budaya kesehatan tradisional dan kekayaan alam Indonesia.

2.4 Literatur

### **3. Tugas pekerjaan untuk menjelaskan Praktek mandiri secara efektif dan efisien meliputi :**

3.1 Menyiapkan fasilitas dan sarannya sesuai standar

3.2 Menyiapkan Perijinan yang diperlukan

3.3 Melaksanakan Praktek mandiri

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan

4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan

4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2 Ilmu Anatomi dan Fisiologi
- 3.3 Ilmu Patofisiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik memeriksa
- 4.2 Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3 Teknik memilih ramuan
- 4.4 Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : **JKS. BR 03.003.01**
- JUDUL UNIT** : Melakukan evaluasi efektifitas dan efek samping obat Tradisional Ramuan pada pasien
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Melakukan evaluasi efektifitas dan efek samping obat Tradisional Ramuan pada pasien

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	1.1 Obat tradisional ramuan pada pasien diidentifikasi berdasarkan data efektifitas dan efek samping obat tradisional ramuan. 1.2 Data obat tradisional ramuan kemudian didokumentasikan
2. Memantau data <b>efektifitas</b> obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	2.1. Data efektifitas obat tradisional ramuan dipantau sesuai dengan kebutuhan pasien 2.2. Data efektifitas obat tradisional didokumentasi sesuai Prosedur Operasional Standar
3. Memantau data <b>efek samping</b> obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	3.1. Data efek samping dipantau sesuai dengan kebutuhan pasien 3.2. Data efek samping didokumentasi sesuai Prosedur Operasional Standar

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk mengevaluasi efektifitas dan efek samping obat Tradisional ramuan yang diberikan pada pasien di sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan tentang ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. Alat Tulis
- 2.3. Bahan ramuan
- 2.4. Alat penunjang penelitian

### **3. Tugas pekerjaan untuk menjelaskan ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi obat tradisional ramuan
- 3.2 Memantau data **efektifitas** obat tradisional ramuan
- 3.3 Memantau data **efek samping** obat tradisional ramuan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan efektifitas ramuan
- 3.2 Ilmu farmako kinetik dan dinamik
- 3.3 Ilmu Patofisiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik observasi
- 4.2 Teknik wawancara
- 4.3 Teknik menyusun laporan

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dan ketekunan melaksanakan evaluasi
- 5.2 Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.004.01  
**JUDUL UNIT** : Melaksanakan Pengawasan pekerjaan  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Melaksanakan Pengawasan pekerjaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendata hasil pengawasan kepada pengobat pratama	1.1. Menyiapkan perlengkapan pendataan 1.2. Menyiapkan pokok-pokok yang akan di data 1.3. Mendata hasil inspeksi 1.4. Mencatat dan menyimpan data dengan baik
2. Menanggapi hasil Pengawasan	2.1. Mengidentifikasi hasil pengawasan 2.2. Memberikan tanggapan atas hasil pengawasan
3. Mengkomunikasikan kepada Pengobat Pratama	3.1. Menyiapkan sarana atau perlengkapan komunikasi 3.2. Melaksanakan komunikasi dengan efektif dan benar. 3.3. Mencatat hasil komunikasi

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk Melaksanakan Pengawasan pekerjaan Battra ramuan pratama di sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional

### **2. Perlengkapan untuk Melaksanakan Pengawasan antara lain :**

- 2.1. Ruang
- 2.2. Alat Tulis
- 2.3. Formulir data pasien
- 2.4. Jadwal pengawasan

### **3. Tugas pekerjaan untuk Melaksanakan Pengawasan, meliputi :**

- 3.1 Mendata
- 3.2 Menanggapi
- 3.3. Mengkomunikasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Kode Etik
- 4.2 Etika profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Peraturan, hak dan kewajiban pengobat tradisional
- 3.2 Komunikasi
- 3.3 Pengetahuan Pelaporan

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik menyusun laporan
- 4.2 Teknik berkomunikasi
- 4.3 Teknik memecahkan masalah

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 ketekunan melaksanakan pengawasan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.005.01  
**JUDUL UNIT** : Melaksanakan evaluasi pekerjaan  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Melaksanakan evaluasi pekerjaan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Mendata hasil evaluasi dari pengobat pratama	1.1. Menyiapkan data hasil evaluasi 1.2. Menyiapkan sarana dan peralatan untuk mendata hasil evaluasi 1.3. Melaksanakan pendataan hasil inspeksi
2. Menanggapi hasil evaluasi	2.1. Mengidentifikasi hasil inspeksi 2.2. Memberikan tanggapan hasil inspeksi
3. Mengkomunikasikan kepada Pengobat Pratama	3.1. Menyiapkan data-data untuk dikomunikasikan 3.2. Mencatat pokok-pokok bahasan yang akan dikomunikasikan 3.3. Melaksanakan komunikasi.
4. Membina Pengobat Pratama sesuai hasil evaluasi	4.1. Menyiapkan sarana untuk pembinaan 4.2. Menjelaskan prinsip-prinsip pembinaan 4.3. Membuat ringkasan konsep rencana pembinaan 4.4. Melakukan Pembinaan atau pengarahan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan evaluasi pekerjaan battra ramuan pratama di sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan evaluasi pekerjaan, antara lain :**

2.1. Ruangan

2.2. Alat Tulis

2.3. Formulir data pasien

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan evaluasi pekerjaan, meliputi :**

3.1 Mendata hasil evaluasi

3.2 Menanggapi hasil evaluasi

3.3 Mengkomunikasikan kepada Pengobat Pratama

3.4 Membina Pengobat Pratama sesuai hasil evaluasi

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

4.1. Kode Etik

4.2. Etika profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Peraturan, hak dan kewajiban pengobat tradisional
- 3.2 Komunikasi
- 3.3 Pengetahuan Pelaporan

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik menyusun laporan
- 4.2 Teknik berkomunikasi
- 4.3 Teknik memecahkan masalah

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kejujuran
- 5.2 keterbukaan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.006.01  
**JUDUL UNIT** : Menggunakan alat penunjang diagnostik  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggunakan alat penunjang diagnostik : iridologi, kinesiologi pada pasien di tempat praktek mandiri atau sarana pelayanan kesehatan tradisional

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendiagnosa penyakit dengan metode Iridologi	1.1. Menyiapkan peralatan Iridologi 1.2. Menyiapkan formulir hasil analisis 1.3. Melaksanakan diagnosa iridologi 1.4. Menyajikan laporan bagi penderita
2. Mendiagnosa penyakit dengan metode Kinesiologi	2.1. Menyiapkan peralatan Iridologi 2.2. Menyiapkan formulir hasil analisis 2.3. Melaksanakan diagnosa Iridologi 2.4. Menyajikan laporan bagi penderita

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku dalam menggunakan alat penunjang diagnostik : iridologi, kinesiologi pada pasien di tempat praktek mandiri atau sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan tentang menggunakan alat penunjang diagnostik : Iridologi, Kinesiologi antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. Alat penunjang diagnostik
- 2.3. Formulir data pasien
- 2.4. Alat tulis

### **3. Tugas pekerjaan untuk dalam menggunakan alat penunjang dignostik, meliputi :**

- 3.1 Mendiagnosa penyakit dengan metode Iridologi
- 3.2 Mendiagnosa penyakit dengan metode Kinesiologi

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Peraturan kalibrasi alat
- 4.2 Prosedur standar operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan alat penunjang diagnostik Iridologi
- 3.2 Pengetahuan tentang Kinesiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik pemeriksaan secara Iridologi
- 4.2 Teknik pemeriksaan secara Kinesiologi

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dalam menggunakan alat diagnostik

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

### 3. BATTRA RAMUAN UTAMA

#### Penjelasan Kodefikasi Pekerjaan

PENJELASAN PENGKODEAN	
1. Kategori	N (Jasa Kesehatan)
2. Golongan Pokok	85 (Jasa Kesehatan)
3. Golongan	1 (Jasa Kesehatan Manusia)
4. Sub Golongan	9 (Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya)
5. Kelompok / Bidang Pekerjaan	1. Jasa Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Para medis. 2. Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional. 3. Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan
6. Sub Kelompok (berdasarkan KEP. MENKES RI. Nomor.: 1076/Menkes/SK/VII/2003)	Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dilakukan oleh : 1. Battra Ramuan Indonesia (Jamu) 2. Battra Gurah 3. Sinshe 4. Tabib 5. Homoeopath 6. Aroma Terapist 7. Battra lainnya yang metodenya sejenis
7. Bagian / Pekerjaan	Pelayanan Kesehatan Tradisional : 1. Battra Ramuan Pratama 2. Battra Ramuan Madia 3. Battra Ramuan Utama
8. Kualifikasi Kompetensi	1. Level II : Sertifikat II 2. Level IV : Sertifikat IV 3. Level VI : Sertifikat VI
9. Versi	01

## 1. PAKET-PAKET SKKNI

Dalam rangka pemaketan SKKNI dipergunakan peta KKNi Bidang Pengobatan Tradisional Ramuan Pemaketan SKKNI sebagai berikut :

<b>AREA PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>PENGOBAT TRADISIONAL RAMUAN</b>								
<b>PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>BATTRA RAMUAN UTAMA</b>								
<b>KODE PEKERJAAN</b>	<b>:</b>	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>VI</b>	<b>01</b>
<b>LEVEL</b>	<b>:</b>	<b>SERTIFIKAT VI</b>								

## B. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

### 1. KOMPETENSI UMUM

<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit</b>
JKS.BR 01.006.01	Mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja )
JKS.BR01.007.01	Menerima rujukan dari pengobat tingkat Madia
JKS.BR01.008.01	Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain

## 2. KOMPETENSI INTI

<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit</b>
JKS.BR02.016.01	Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi , menahun / kronis pada semua gangguan sistim.

### 3. KOMPETENSI KHUSUS

Kode Unit	Judul Unit
JKS.BR03.007.01	Menerima rujukan dari institusi pelayanan kesehatan lain
JKS.BR03.008.01	Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat (RS)
JKS.BR03.009.01	Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan
JKS.BR03.010.01	Melakukan Komunikasi yang efektif dengan kelembagaan lain.

#### D. UNIT-UNIT KOMPETENSI

<b>AREA PEKERJAAN</b>	:	<b>PENGOBAT TRADISIONAL RAMUAN</b>									
<b>PEKERJAAN</b>	:	<b>BATTRA RAMUAN UTAMA</b>									
<b>KODE PEKERJAAN</b>	:	<b>N</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>VI</b>	<b>01</b>	
<b>LEVEL</b>	:	<b>SERTIFIKAT VI</b>									

**KODE UNIT** : JKS.BR01 . 006 . 01

**JUDUL UNIT** : Mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan  
berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja )

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja )

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan data yang sudah dievaluasi	1.1. Mengumpulkan data hasil evaluasi pengobat sebelumnya 1.2. Melaksanakan evaluasi ulang untuk di kaji 1.3. Menyimpulkan hasil evaluasi ulang dalam bentuk 1.4. ringkasan
2. Mengkaji data	2.1. Menyiapkan bahan kajian yang telah disimpulkan 2.2. Mengkaji hasil kesimpulan dengan keadaan dilapangan 2.3. Menyusun laporan kajian lapangan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk Mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja )

### **2. Perlengkapan untuk mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja ) antara lain :**

- 2.1. Literatur
- 2.2. Jurnal penelitian
- 2.3. data pasien
- 2.4. alat tulis
- 2.5. media cetak, media elektronik dan internet

### **3. Tugas pekerjaan untuk mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (keselamatan dan keamanan kerja ) meliputi :**

- 3.1 Menyiapkan data yang sudah dievaluasi
- 3.2 Mengkaji data

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 TM/CAM WHO
- 4.2 UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.3 Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.4 Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Ilmu kesehatan tradisional ramuan
- 3.2 Ilmu Pengetahuan Naturopati
- 3.3 Etno botani dan etno medicine
- 3.4 Pengetahuan nutrisi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik analisis
- 4.2 Teknik penyusunan kajian

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Ketelitian dalam menganalisa

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS.BR01 . 007 . 01  
**JUDUL UNIT** : Menerima rujukan  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Menerima rujukan dari pengobat tingkat madia

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi data rujukan	1.1. Menyiapkan data rujukan 1.2. Mengelompokkan data rujukan 1.3. Menindaklanjuti identifikasi data rujukan dalam bentuk laporan
2. Mengkaji data rujukan	2.1. Mengkaji hasil identifikasi 2.2. Menyimpulkan hasil kajian
3. Menindaklanjuti rujukan	3.1. Meninjau ulang hasil kajian 3.2. Merencana tindakan pengobatan 3.3. Melaksanakan tindakan pengobatan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku dalam menerima rujukan dari pengobat madia di sarana pelayanan kesehatan tradisional

### **2. Perlengkapan untuk menjelaskan tentang rujukan dari pengobat madia antara lain:**

- 2.1. Data pasien
- 2.2. Data penunjang diagnostik lain
- 2.3. Alat tulis

### **3. Tugas pekerjaan untuk menerima rujukan dari pengobat madia meliputi :**

- 3.1 Mengidentifikasi data rujukan
- 3.2 Mengkaji data rujukan
- 3.3 Menindaklanjuti rujukan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.4. Etika Profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan tingkat kegawatan pasien
- 3.2 Patofisiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik analisa keadaan pasien
- 4.2 Teknik menindaklanjuti kasus penyakit

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kecepatan menindaklanjuti kasus penyakit pada pasien
- 5.2 Ketelitian memeriksa ulang data pasien.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS.BR01 . 008 . 01  
**JUDUL UNIT** : Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi data rujukan	1.1. Menyiapkan data rujukan 1.2. Mengelompokkan data rujukan 1.3. Menindaklanjuti identifikasi data rujukan dalam bentuk laporan
2. Mengkaji data rujukan	2.1. Mengkaji hasil identifikasi 2.2. Menyimpulkan hasil kajian
3. Menindaklanjuti data rujukan	3.1. Meninjau ulang hasil kajian 3.2. Membuat laporan rujukan 3.3. Mengirimkan data rujukan kepada pelayanan kesehatan lain

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain

### **2. Perlengkapan untuk melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain antara lain:**

- 2.1. Laporan data pasien
- 2.2. Informasi institusi kesehatan lain
- 2.3. Data diri pengobat utama

### **3. Tugas pekerjaan untuk Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain meliputi:**

- 3.1 Mengidentifikasi data rujukan
- 3.2 Mengkaji data rujukan
- 3.3 Menindaklanjuti data rujukan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan Daerah setempat
- 4.4. Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.5. Etika Profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1 Pengetahuan tingkat kegawatan pasien
- 3.2 Patofisiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik analisa keadaan pasien
- 4.2 Teknik menindaklanjuti kasus penyakit

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kecepatan menindaklanjuti kasus penyakit pada pasien
- 5.2 Ketelitian memeriksa ulang data pasien.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 02.016.01

**JUDUL UNIT** : Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi , menahun/kronis pada semua gangguan Sistem Tubuh

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi , menahun/kronis pada semua gangguan fungsi Sistem Tubuh . Kompetensi ini diterapkan pada semua pasien dengan semua gangguan gangguan fungsi Sistem Tubuh yang datang ke sarana pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.

EELLEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengumpulan data untuk identifikasi keadaan pasien	1.1. Data pasien dengan suatu gangguan fungsi sistem tubuh diidentifikasi sesuai Prosedur Operasional Standar 1.2. Suasana kondusif diciptakan untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan kode etik Profesi. 1.3. Data pasien dapat dimanfaatkan untuk menegakkan deteksi dan tindak lanjut terapi sesuai gangguan fungsi sistem tubuh serta evaluasi dan pelaporan 1.4. Mengidentifikasi sindrom dan simptom pada suatu kasus gangguan fungsi sistem tubuh
2. Melakukan deteksi penyakit berdasarkan data yang sah pada kasus suatu gangguan fungsi sistem tubuh	2.1. Deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan ditegakkan dengan penalaran rasional dan dapat dipertanggung jawabkan, yang meliputi keluhan utama, letak kelainan, jenis kelainan, sifat kelainan dan penyebab penyakit. 2.2. Deteksi ditegakkan, pada suatu gangguan fungsi sistem tubuh

<p>3. Melaksanakan rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada suatu gangguan fungsi sistem tubuh berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan.</p>	<p>3.1. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan yang mengacu pada deteksi pasien dilakukan dalam suasana yang kondusif</p> <p>3.2. Rencana terapi Pengobatan Tradisional Ramuan dilakukan berdasarkan format standar rencana terapi, sesuai prosedur operasional standar</p>
<p>4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana &amp; deteksi gangguan fungsi sistem tubuh</p>	<p>4.1. Ramuan disiapkan sesuai prosedur</p> <p>4.2. Ramuan diberikan dengan petunjuk dan saran pemakaian</p> <p>4.3. Penyuluhan tentang pola hidup, pola makan dan pola pikir diberikan dalam suasana kondusif.</p>
<p>5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>	<p>5.1. Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien</p> <p>5.2. Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi , menahun/kronis pada semua fungsi sistem tubuh

### **2. Perlengkapan untuk melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi sistem tubuh yang bersifat komplikasi , menahun/kronis antara lain :**

- 2.1 Ruang Praktek
- 2.2 Alat Periksa
- 2.3 Alat Tulis
- 2.4 Formulir Data Pasien
- 2.5 Bahan Ramuan yang sudah dipak

### **3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi , menahun/kronis pada semua fungsi sistem tubuh meliputi :**

- 3.1. Mengidentifikasi keadaan pasien
- 3.2. Menentukan gangguan yang diderita pasien
- 3.3. Merencanakan pengobatan
- 3.4. Melaksanakan pengobatan
- 3.5. Mendokumentasikan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Peraturan BPOM tentang Standar Pembuatan Obat TRadisional
- 4.4. Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- 4.5. Etika Profesi Pengobat Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **4. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan ilmu pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip-prinsip naturopati
- 3.2. Ilmu Anatomi dan Fisiologi
- 3.3. Ilmu Patofisiologi Sistem

### **5. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1. Teknik memeriksa
- 4.2. Teknik menentukan gangguan/mendiagnosa
- 4.3. Teknik memilih ramuan
- 4.4. Teknik penyampaian rencana pengobatan

### **6. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1. Ketelitian dan ketekunan menentukan gangguan dan memilih ramuan
- 5.2. Kesabaran menghadapi pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.007.01  
**JUDUL UNIT** : Menerima rujukan dari sarana pelayanan kesehatan lain  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Menerima rujukan dari sarana pelayanan kesehatan lain

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi data rujukan	1.1. Menyiapkan data rujukan sarana pelayanan kesehatan lain 1.2. Mengelompokkan data rujukan 1.3. Menindaklanjuti identifikasi data rujukan dalam bentuk laporan
2. Mengkaji data rujukan	2.1. Mengkaji hasil identifikasi 2.2. Menyimpulkan hasil kajian
3. Menindaklanjuti rujukan	3.1. Meninjau ulang hasil kajian 3.2. Memastikan kembali data rujukan
4. Melakukan tindakan pengobatan	4.1. Merencana tindakan pengobatan 4.2. Melaksanakan tindakan pengobatan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku bagi batra ramuan utama yang Menerima rujukan dari institusi pelayanan kesehatan lain di pelayanan kesehatan tradisional.

### **2. Perlengkapan untuk Menerima rujukan dari institusi pelayanan kesehatan lain:**

- 2.1. Data pasien
- 2.2. Data penunjang diagnostik lain
- 2.3. Alat tulis
- 2.4. Surat Pengantar dari instansi

### **3. Tugas pekerjaan untuk menerima rujukan dari institusi pelayanan kesehatan lain meliputi :**

- 2.1 Mengidentifikasi data rujukan
- 2.2 Mengkaji data rujukan
- 2.3 Menindaklanjuti rujukan

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1. UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- 4.2. Kepmenkes No.1076 Tahun 2003 Tentang Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.3. Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan
- 4.4. Etika Profesi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan tingkat kegawatan pasien
- 3.2. Patofisiologi

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik analisa keadaan pasien
- 4.2 Teknik menindaklanjuti kasus penyakit

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kecekatan menindaklanjuti kasus penyakit pada pasien
- 5.2 Ketelitian memeriksa ulang data pasien

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.008.01

**JUDUL UNIT** : Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional /Rumah Sehat (RS).

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional /Rumah Sehat Alami (RSA).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan kelengkapan Rumah Sehat	1.1. Menyiapkan data organisasi perusahaan 1.2. Menyiapkan data perijinan 1.3. Menyapkan kelengkapan sarana dan prasarana 1.4. Menyiapkan konsep sistim pengelolaan usaha
2. Menjalankan sistim pengelolaan usaha	2.1. Merencanakan konsep sistem pengelolaan usaha 2.2. Mengorganisir pengelolaan usaha 2.3. Menjalankan pengelolaan usaha 2.4. Mengawasi jalannya pengelolaan usaha
3. Melakukan peneliti dan pengembangan pengelolaan usaha	3.1. Mengevaluasi pelaksanaan usaha 3.2. Mengkaji hasil evaluasi 3.3. Menindak lanjuti hasil penelitian untuk dikembangkan
4. Membuat Laporan kegiatan Rumah sehat	4.1. Mengumpulkan hasil kajian dan evaluasi 4.2. Meneliti ulang hasil kajian dan evaluasi 4.3. Membuat laporan hasil kajian dan evaluasi

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat (RS).

### **2. Perlengkapan untuk mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat (RS) antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. ATK

### **3. Tugas pekerjaan untuk mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat (RS), meliputi :**

- 3.1. Menyiapkan kelengkapan Rumah Sehat
- 3.2. Menjalankan sistim pengelolaan usaha
- 3.3. Melakukan penelitian dan pengembangan pengelolaan usaha
- 3.4. Membuat Laporan kegiatan Rumah sehat

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Standar Pelayanan Kesehatan Tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Manajemen Rumah Sehat
- 3.2. Manajemen Usaha

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.3 Teknik mengelola Rumah Sehat
- 4.4 Teknik bekerjasama dengan pelayanan kesehatan yang lain

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kepemimpinan yang bijaksana dalam mengelola Rumah Sehat
- 5.2 Kejujuran

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.009.01

**JUDUL UNIT** : Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan.

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengembangkan program pelatihan	1.1. Menyiapkan data hasil kajian dan evaluasi 1.2. Membuat program pelatihan 1.3. Melaksanakan program pelatihan
2. Mengembangkan program penyuluhan di lapangan	2.1. Menyiapkan data hasil kajian 2.2. Membuat program penyuluhan 2.3. Melaksanakan program penyuluhan lapangan

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan

### **2. Perlengkapan untuk mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan antara lain :**

- 2.1. Ruangan
- 2.2. ATK
- 2.3. Media publikasi
- 2.4. Jadwal dan program pendidikan

**3. Tugas pekerjaan untuk mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan meliputi :**

- 3.1. Mengembangkan program pelatihan
- 3.2. Mengembangkan program penyuluhan di lapangan

**4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Standar pendidikan
- 4.2 Undang-undang No. 20 th. 2007, tentang sistem Pendidikan Nasional

**PANDUAN PENILAIAN**

**1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

**2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

**3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Standar Instruktur
- 3.2. Pengetahuan dalam menyusun kurikulum

**4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik menyusun kurikulum
- 4.2 Teknik berkomunikasi

**5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kecermatan menyusun program
- 5.2 Konsistensi dalam menjalankan program

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : JKS. BR 03.010.01

**JUDUL UNIT** : Melakukan Kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan Komunikasi yang efektif dengan kelembagaan lain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan usaha pengelolaan RS	1.1. Menyiapkan data pengelolaan usaha yang telah berjalan 1.2. Menetapkan langkah pengembangan usaha 1.3. Melaksanakan kesepakatan kerjasama pengembangan usaha 1.4. Melaksanakan proses kerja sama yang telah disepakati
2. Mengembangkan Penelitian bersama	2.1. Menyiapkan data hasil kajian dan evaluasi 2.2. Menetapkan langkah pengembangan penelitian pengobatan tradisional ramuan 2.3. Melaksanakan kesepakatan kerjasama penelitian

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel**

Unit ini berlaku untuk melakukan kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain

### **2. Perlengkapan melakukan Kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain antara lain :**

- 2.1. Media informasi dan komunikasi
- 2.2. ATK
- 2.3. Perangkat perjanjian

### **3. Tugas pekerjaan untuk melakukan Kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain meliputi :**

- 3.1. Mengembangkan usaha pengelolaan Rumah Sehat
- 3.2. Mengembangkan Penelitian bersama

### **4. Peraturan perundangan dan kebijakan yang terkait tidak terbatas pada:**

- 4.1 Peraturan Daerah setempat
- 4.2 MOU

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

Unit kompetensi ini dapat diuji di tempat kerja atau simulasi lingkungan di tempat kerja.

- 1.1 Prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian mengikuti ketentuan yang telah berlaku.
- 1.2 Unit kompetensi sebelumnya harus dikuasai sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain

### **2. Kondisi Penilaian**

- 2.1 Kondisi pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator

### **3. Pengetahuan yang harus dimiliki :**

- 3.1. Pengetahuan melaksanakan kerjasama
- 3.2. Pengetahuan pengelolaan Rumah Sehat
- 3.3. Pengetahuan pelaksanaan penelitian

### **4. Keterampilan pendukung yang harus dimiliki**

- 4.1 Teknik berkomunikasi
- 4.2 Teknik menjalin kerjasama
- 4.3 Teknik penyusunan penelitian

### **5. Aspek kritis penilaian**

Aspek yang harus diperhatikan :

- 5.1 Kecermatan menyusun penelitian
- 5.2 Kepercayaan menjalin kerjasama

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Melaksanakan rencana dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara teknis dan matematis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2